

**PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS 4 SD NEGERI CEBONGAN  
SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Kharisma Ratu Suraya**

**NIM. 10410049**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kharisma Ratu Suraya  
NIM : 10410049  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 04 Juni 2014

Yang menyatakan,



**Kharisma Ratu Suraya**

NIM 10410049



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Kharisma Ratu Suraya  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Kharisma Ratu Suraya

NIM : 10410049

Judul Skripsi : Aplikasi Kurikulum Tematik di Sekolah Dasar (Studi tentang Pembelajaran Tematik Integratif dan Pengaruhnya terhadap Akhlak Siswa Kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 04 Juni 2014  
Pembimbing,

Drs. Radino, M. Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/107/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DAN PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK SISWA  
KELAS 4 SD NEGERI CEBONGAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kharisma Ratu Suraya

NIM : 10410049

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 13 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag.

NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 25 JUN 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

## **MOTTO**

**“Aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan  
akhlak bangsa menjadi mulia.”**

**(HR. Malik)<sup>1</sup>**

---

<sup>1</sup> Fatchurrahman, *Al Haditsun Nabawy*, (Semarang: Menara Kudus, 1982), hal. 172.

# *PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pembelajaran Tematik Integratif dan Pengaruhnya terhadap Akhlak Siswa Kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Penasehat Akademik.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Supardiyana selaku guru kelas 4 B, guru dan karyawan, serta siswa-siswi kelas 4 B SD Negeri Cebongan Sleman yang telah membantu dalam pengumpulan data.
6. Alm. Bapak Mashudi dan Ibu SHF Rochmatunnazilah tercinta, yang telah senantiasa mendo'akan, memberikan dukungan baik berupa dukungan semangat dan materi.

7. Teman-teman PAI angkatan 2010 yang telah memberikan motivasi, saran serta masukan dalam penyusunan skripsi.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah Swt dan mendapatkan limpahan rahmat dan ridho-Nya. Amin.

Yogyakarta, 17 April 2014  
Penyusun,

**Kharisma Ratu Suraya**  
NIM. 10410049

## ABSTRAK

KHARISMA RATU SURAYA. Pembelajaran Tematik Integratif dan Pengaruhnya terhadap Akhlak Siswa Kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014. Latar belakang masalah penelitian ini adalah kurikulum yang diterapkan sebelum adanya kurikulum 2013 lebih didominasi oleh aspek pengetahuan dan belum sepenuhnya menggambarkan secara holistik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Berbagai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan masyarakat, seperti pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif serta keseimbangan antara *soft skill* dan *hard skill* belum terakomodasi dalam kurikulum. Sementara dewasa ini, banyak terjadi tindakan amoral yang dilakukan oleh pelajar, seperti perkelahian antar pelajar dan mencontek. Pembelajaran yang diterapkan pada kelas 4 di SDN Cebongan berbasis tematik integratif berdasarkan kurikulum 2013. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah: bagaimana penerapan pembelajaran tematik integratif pada kelas 4 SDN Cebongan, apa hasilnya terhadap akhlak siswa, serta apa faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan mengetahui tentang penerapan pembelajaran tematik integratif pada kelas 4 SDN Cebongan, hasilnya terhadap akhlak siswa, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang dilakukan di SDN Cebongan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan pembelajaran tematik integratif pada kelas 4 di SDN Cebongan dilakukan dengan mengintegrasikan beberapa kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran melalui tema-tema yang telah ditetapkan, menggunakan metode yang bervariasi, memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, dan menanamkan sikap baik kepada siswa. Proses pembelajaran tematik integratif menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mengolah informasi/eksperimen, mengasosiasi, mengkomunikasikan. (2) Pengaruh pembelajaran tematik integratif terhadap akhlak siswa terlihat dari adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran tematik integratif, yaitu sebelum diterapkannya pembelajaran tematik integratif sering terjadi perkelahian antar kelas, akan tetapi perkelahian tersebut dapat berkurang setelah diterapkannya pembelajaran tematik integratif. Di samping itu siswa yang dahulu takut dan malu untuk menyampaikan pendapat, setelah diterapkannya pembelajaran tematik integratif mereka merasa lebih percaya diri, berani bertanya dan berani menyampaikan pendapat. (3) Faktor pendukung pembelajaran tematik integratif dibedakan menjadi faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan yang kondusif dan fasilitas serta sumber belajar yang memadai, serta faktor internal yang terdiri dari guru yang berkompeten dan hubungan antara guru dengan siswa yang terjalin baik. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran tematik integratif yaitu siswa dan ruang kelas yang terlalu sempit.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Landasan Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	18
G. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM SD NEGERI CEBONGAN SLEMAN</b>	
<b>YOGYAKARTA .....</b>	<b>26</b>
A. Profil Sekolah .....	26
B. Sejarah dan Perkembangan .....	27
C. Letak Geografis .....	29
D. Visi, Misi dan Tujuan .....	29
E. Struktur Organisasi .....	31
F. Keadaan Guru dan Karyawan .....	37
G. Keadaan Siswa .....	40
H. Sarana dan Prasarana .....	41

<b>BAB III : PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DAN PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS 4 SD NEGERI CEBONGAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014 .....</b>	<b>45</b>
A. Pembelajaran Tematik Integratif di SD Negeri Cebongan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	45
1. Kurikulum di SD Negeri Cebongan Sleman .....	45
2. Pembelajaran Tematik Integratif di SD Negeri Cebongan Sleman .....	62
a. Penyusunan RPP Tematik Integratif .....	62
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif pada Kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman.....	80
c. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran Tematik Integratif pada Kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman.....	96
B. Pengaruh Pembelajaran Tematik Integratif terhadap Akhlak Siswa Kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.....	98
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tematik Integratif di SD Negeri Cebongan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	102
1. Faktor Pendukung .....	103
a. Faktor Pendukung secara Eksternal .....	103
b. Faktor Pendukung secara Internal.....	104
2. Faktor Penghambat .....	105
 <b>BAB IV : PENUTUP.....</b>	<b>107</b>
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran-saran.....	108
C. Kata Penutup .....	109
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Guru SD Negeri Cebongan Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	38
Tabel II	: Daftar Karyawan SD Negeri Cebongan Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	39
Tabel III	: Daftar Siswa SD Negeri Cebongan Tahun Pelajaran 2013/2014.....	40
Tabel IV	: Ruang Belajar .....	42
Tabel V	: Ruang Kantor .....	42
Tabel VI	: Ruang Penunjang .....	42
Tabel VII	: Sarana Olahraga .....	43
Tabel VIII	: Struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD Negeri Cebongan .....	46
Tabel IX	: Struktur Kurikulum 2013 SD Negeri Cebongan .....	47

## DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Struktur Organisasi SD Negeri Cebongan Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	32
Bagan II	: Struktur Komite SD Negeri Cebongan Periode 2011-2014 .....	35
Bagan III	: Pemetaan Tema .....	64
Bagan IV	: Pemetaan Kompetensi Dasar 1 dan 2 .....	68
Bagan V	: Pemetaan Kompetensi Dasar 3 dan 4 .....	69
Bagan VI	: Jaringan Tema .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data .....	113
Lampiran II	: Catatan Lapangan .....	114
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	128
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal .....	129
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian Gubernur .....	130
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian Bappeda .....	131
Lampiran VII	: Sertifikat PPL 1 .....	132
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif .....	133
Lampiran IX	: Sertifikat TOEFL .....	134
Lampiran X	: Sertifikat TOAFL .....	135
Lampiran XI	: Sertifikat IT .....	136
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM .....	137
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup .....	138

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003, pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak (karakter) serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai standarisasi dan profesionalisasi pendidikan seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang telah dirubah dalam Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013. Standar Nasional Pendidikan meliputi delapan standar. Salah satu diantaranya adalah standar kompetensi lulusan, yaitu kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>3</sup>

Pada kurikulum sebelumnya terdapat beberapa kelemahan, salah satu diantaranya yaitu kompetensi yang dikembangkan lebih didominasi oleh aspek pengetahuan, belum sepenuhnya menggambarkan secara holistik dari aspek

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 20.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 22-23.

sikap, pengetahuan dan keterampilan. Di samping itu, berbagai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan masyarakat, seperti pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan antara *soft skill* dan *hard skill* belum terakomodasi dalam kurikulum.<sup>4</sup> Kurikulum 2013 disusun salah satunya didasarkan pada kelemahan di atas. Dengan demikian, dalam mencapai standar kompetensi lulusan, kurikulum 2013 meliputi pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, dan keseimbangan antara *soft skill* dan *hard skill* yang mencakup ketiga hal, yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) secara terpadu.

Kurikulum 2013 untuk SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas 1 sampai kelas 6.<sup>5</sup> Hal tersebut didasarkan pada kecenderungan belajar anak usia sekolah dasar yang memiliki tiga ciri, yaitu konkret, integratif, dan hierarki. Konkret mengandung makna proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkret yakni yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, dan diotak-atik dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas bagi anak usia sekolah dasar. Pemanfaatan lingkungan akan menghasilkan proses dan hasil belajar lebih bermakna dan bernilai, sebab siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya, keadaan yang alami, sehingga lebih nyata, lebih faktual,

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 61.

<sup>5</sup> Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), [www.pendidikan-diy.go.id/file/mendiknas/kurikulum-2013-kompetensi-dasar-sd-ver-3-3-2013.pdf](http://www.pendidikan-diy.go.id/file/mendiknas/kurikulum-2013-kompetensi-dasar-sd-ver-3-3-2013.pdf) dalam *Google.com*, 2014, hal. 137.

lebih bermakna, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan. Hampir semua tema/topik pembelajaran dapat dipelajari dari lingkungan.<sup>6</sup>

Integratif berarti memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan dan terpadu. Anak usia sekolah dasar belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu. Hal tersebut menggambarkan cara berpikir deduktif yakni dari hal umum ke bagian demi bagian. Oleh karena itu, keterpaduan konsep tidak dipilah-pilah dalam berbagai disiplin ilmu, tetapi dikait-kaitkan menjadi pengalaman belajar yang bermakna.<sup>7</sup> Apa yang dipelajari oleh siswa tidak terpisah-pisah.<sup>8</sup> Dengan demikian, pembelajaran tematik integratif dapat mempermudah siswa dalam membangun pengetahuan baru, karena materi yang disajikan saling terkait antara satu dengan yang lain.

Hierarki adalah berkembang secara bertahap mulai dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang kompleks. Dengan demikian, perlu diperhatikan urutan logis, keterkaitan antar materi pelajaran, dan cakupan keluasan materi pelajaran.<sup>9</sup>

Dalam pembelajaran tematik integratif, kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mendorong siswa untuk menemukan, melakukan, dan mengalami secara kontekstual dengan menggunakan seluruh sumber daya

---

<sup>6</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 251-252.

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> Mamat SB, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hal. 2.

<sup>9</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran ...*, hal. 251-252.

yang dimiliki dan lingkungan sekitarnya. Siswa secara langsung “melakukan” (*doing*) dan “mengalami” (*experienced*) sendiri suatu aktivitas pembelajaran.<sup>10</sup>

Sejalan dengan aliran konstruktivisme, siswa didorong untuk mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada siswa, melainkan harus melalui interpretasi siswa yang sangat ditentukan oleh kehausan siswa untuk memenuhi rasa keingintahuannya (*curiosity*) terhadap realitas.<sup>11</sup>

Dalam konteks konstruktivisme, pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema kontekstual. Dengan demikian, pembelajaran menekankan pada kehidupan nyata dan menjadikan siswa mampu mengalami serta menemukan sendiri realitas dalam pembelajaran yang penuh makna.<sup>12</sup> Dengan mengangkat tema-tema nyata dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari, siswa akan mengalami pembelajaran sebagai sarana sumber daya belajar yang penuh makna. Dengan demikian, belajar menjadi lebih utuh dan dapat membantu siswa untuk mampu mendekati kenyataan secara apa adanya.<sup>13</sup>

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi

---

<sup>10</sup> Mamat SB, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran ...*, hal. 8.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 1.

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 1-2.

pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.<sup>14</sup> Pembelajaran tematik integratif memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan tiga ranah pendidikan, yaitu afektif, kognitif dan psikomotor secara bersamaan. Oleh karena itu melalui pembelajaran tematik integratif diharapkan siswa memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan, sehingga mereka bisa produktif, kreatif dan inovatif.

Dalam sebuah penelitian di Harvard University, ditemukan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skill*) saja, tetapi juga ditentukan oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Bahkan kesuksesan hanya ditentukan 20% dari *hard skill* dan sisanya 80% dari *soft skill*.<sup>15</sup> Oleh karena itu, kurikulum 2013 juga mengembangkan aspek afektif (moral dan akhlak) dari siswa sendiri.

Hal tersebut juga karena didasarkan pada fakta yang terjadi pada saat ini. Dalam media massa sering diberitakan tentang tindakan amoral yang dilakukan oleh pelajar, seperti perkelahian antar pelajar, mencontek dan membolos sekolah. Beberapa kasus tersebut antara lain yang diberitakan dalam republika online hari Senin tanggal 7 Mei 2012. Dalam situs tersebut diberitakan bahwa aksi saling mencontek di antara siswa mewarnai pelaksanaan Ujian Nasional (UN) di hari pertama. Seperti yang terjadi di SDN

---

<sup>14</sup> Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, [http://dikdas.kemdikbud.go.id/content/product/peraturan\\_menteri/permen-67-2013.html](http://dikdas.kemdikbud.go.id/content/product/peraturan_menteri/permen-67-2013.html) dalam [google.com](http://google.com), 2013, hal. 4.

<sup>15</sup> Hardi Utomo, "Kontribusi Soft Skill dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan", dalam *Jurnal Among Makarti*, Vol.3 No. 5 (Juli, 2010), hal 95.

Argasanya, Cirebon. Meski terdapat dua pengawas di setiap kelas, namun sejumlah siswa terlihat asyik saling mencontek. Mereka saling berbisik dengan teman, baik di belakang maupun samping mereka. Sedangkan guru pengawas, justru terlihat mengobrol di depan kelas. Karenanya mereka tidak mengetahui aksi saling mencontek yang dilakukan para siswa.<sup>16</sup>

Berita lain yaitu yang diberitakan dalam Koran Kedaulatan Rakyat yang terbit pada hari Sabtu Pahing tanggal 5 Oktober 2013. Dalam koran tersebut diberitakan bahwa beberapa pelajar terjaring razia di sejumlah warung internet (warnet) di Kota Wonosari. Dari operasi di warnet, petugas mendapati siswi SMA yang sibuk di warnet ketika jam pelajaran, termasuk anak-anak SD yang disibukkan dengan permainan *game online*. Operasi juga dilakukan untuk mencegah warnet digunakan tidak semestinya seperti perbuatan mesum maupun pornografi.<sup>17</sup>

Adanya berita-berita seperti yang telah disebutkan di atas menggambarkan bahwa pada saat ini masih banyak siswa yang memiliki tindakan tidak bermoral. Oleh karena itu, hal tersebut dapat menjadi salah satu alasan mengapa pendidikan karakter perlu ditingkatkan, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil

---

<sup>16</sup> Hazliansyah, "Atap Bocor dan Aksi Mencontek Masih Warnai UAN SD" *www.republika.co.id* dalam *Google.com*, 19 Desember 2013, pukul 07:16 WIB.

<sup>17</sup> Ded/Bmp, "Razia di Sejumlah Warnet Pelajar Terjaring Langsung Didata" dalam *Kedaulatan Rakyat*, Sabtu, 5 Oktober 2013, hal. 3.

pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu dan seimbang.<sup>18</sup>

Dalam implementasi kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan, dieksplisitkan dan dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan nilai dan pembentukan karakter tidak hanya dilakukan pada tataran kognitif, tetapi menyentuh internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>19</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut, pembelajaran tematik integratif sudah diterapkan di SD Negeri Cebongan Sleman. SD Negeri Cebongan Sleman merupakan salah satu SD di Kabupaten Sleman yang menjadi *pilot project* kurikulum 2013. Pembelajaran tematik integratif di SD Negeri Cebongan Sleman tahun pelajaran 2013/2014 sudah mulai diterapkan pada kelas 1 dan kelas 4. Proses pembelajaran tematik integratif dirancang untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran.<sup>20</sup> Dengan demikian dalam penerapan pembelajaran tematik integratif mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

---

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi ...*, hal. 6-7.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 7.

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Supardiyana pada Tanggal 13 Januari 2014 di Ruang Guru.

Berbeda dengan pembelajaran sebelum diterapkannya kurikulum 2013, dalam penerapan pembelajaran tematik integratif ini juga dikembangkan kompetensi sikap dan menggunakan pendekatan saintifik. Kompetensi sikap dikembangkan dengan menanamkan sikap baik, pada saat berlangsungnya proses pembelajaran yang diberikan melalui kegiatan dalam pendekatan saintifik dengan menggunakan metode-metode yang telah dipilih dan dikembangkan oleh guru. Salah satunya yaitu melalui metode pembiasaan, seperti membiasakan berdo'a dengan tenang sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran. Di samping itu penanaman sikap baik, seperti jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, percaya diri, dan lain-lain juga dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Misalnya, siswa berlatih percaya diri pada saat memberikan pendapatnya di dalam kelompok, bersikap santun baik pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran, berperilaku disiplin dan tertib. Dengan demikian, diharapkan sikap yang ditanamkan pada diri siswa tersebut dapat terwujud dalam perilaku sehari-hari.<sup>21</sup>

Mengingat setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, maka dalam menanamkan sikap baik tersebut tentunya memerlukan waktu yang tidak sama antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Ada yang memerlukan waktu sebentar, akan tetapi ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama, terlebih lagi kepada siswa yang memiliki perilaku kurang baik maupun kurang aktif.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> *Ibid.*

Dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran tematik integratif pada kelas 4 di SD Negeri Cebongan Sleman. Hal tersebut karena didasarkan pada informasi yang diperoleh peneliti, bahwa pembelajaran tematik integratif di SD Negeri Cebongan Sleman berpengaruh terhadap akhlak siswa. Peneliti memilih kelas 4 karena untuk mengukur pembelajaran tematik integratif dan akhlak lebih konkret. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran tematik integratif di SD Negeri Cebongan Sleman, apa hasil pembelajaran tematik integratif terhadap akhlak siswa, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran tematik integratif. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul *“Pembelajaran Tematik Integratif dan Pengaruhnya terhadap Akhlak Siswa Kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan pembelajaran tematik integratif pada kelas 4 di SD Negeri Cebongan Sleman?
2. Apa hasil penerapan pembelajaran tematik integratif terhadap akhlak siswa kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran tematik integratif pada kelas 4 di SD Negeri Cebongan Sleman?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran tematik integratif pada kelas 4 di SD Negeri Cebongan Sleman
- b. Untuk mengetahui hasil penerapan pembelajaran tematik integratif terhadap akhlak siswa kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran tematik integratif pada kelas 4 di SD Negeri Cebongan Sleman

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan masukan kepada guru terkait dengan penerapan pembelajaran tematik integratif dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa
- b. Sebagai bahan pemikiran bagi sekolah akan kegunaan pembelajaran tematik integratif
- c. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan yang bermanfaat mengenai pembelajaran tematik integratif

## **D. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini, sebelumnya peneliti menelaah beberapa hasil skripsi yang berkaitan dengan apa yang akan peneliti paparkan dalam skripsi ini nantinya. Adapun hasil skripsi yang telah ada sebelumnya

memberikan gambaran umum tentang sasaran yang akan peneliti sajikan dalam skripsi ini dengan melihat posisi diantara skripsi yang telah ada, yang nantinya dapat menghindarkan kesamaan dari skripsi sebelumnya. Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa skripsi yang secara tidak langsung berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, antara lain:

Skripsi yang pertama yaitu, skripsi yang ditulis oleh Sri Handayani Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2011 dengan judul "*Penerapan Pembelajaran Tematik dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Ungaran II Yogyakarta*". Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana penerapan pembelajaran tematik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Ungaran II, serta apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri Ungaran II. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa penerapan pembelajaran tematik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Ungaran II dilaksanakan secara sederhana atau kurang maksimal, akan tetapi sesuai dengan teori-teori yang telah ada dalam pembelajaran tematik.<sup>23</sup>

Skripsi yang kedua yaitu, skripsi yang ditulis oleh Naifatul Fadlilah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul "*Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Muhammadiyah Meger Kecamatan*

---

<sup>23</sup> Sri Handayani, "Penerapan Pembelajaran Tematik dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Ungaran II Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hal. 88.

*Ceper Kabupaten Klaten*". Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Meger, serta apakah pembelajaran tematik dapat mengatasi kesulitan belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hasil dari penelitian tersebut memaparkan bahwa pembelajaran tematik sangat efektif dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa kelas III MI Muhammadiyah Meger, Ceper, Klaten dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>24</sup>

Meskipun sudah banyak skripsi yang membahas tentang pembelajaran tematik, namun terdapat perbedaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu penelitian ini akan membahas tentang penerapan pembelajaran tematik integratif dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pembelajaran Tematik Integratif**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif**

Menurut Sudjana, pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar. Menurut Gulo, pembelajaran adalah usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Menurut Nasution, pembelajaran sebagai suatu

---

<sup>24</sup> Naifatul Fadlilah, "Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Muhammadiyah Meger Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hal. 60.

aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan siswa, sehingga terjadi proses belajar. Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah ruang belajar, guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.<sup>25</sup>

Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga siswa tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada siswa seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.<sup>26</sup>

Pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna kepada siswa secara utuh. Dalam pelaksanaannya pembelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah dasar diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hal. 28.

<sup>26</sup> Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), [www.pendidikan-diy.go.id/file/mendiknas/kurikulum-2013-kompetensi-dasar-sd-ver-3-3-2013.pdf](http://www.pendidikan-diy.go.id/file/mendiknas/kurikulum-2013-kompetensi-dasar-sd-ver-3-3-2013.pdf) dalam *Google.com*, 2014, hal. 137.

<sup>27</sup> Ibrahim Bafadal, *Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2013), hal. 9.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif

1) Berpusat pada siswa (*student centered*)

Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*)

Dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik integratif pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Dengan menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Bersifat fleksibel (luwes) yakni di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Pembelajaran tematik integratif mengadopsi prinsip pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. <sup>28</sup>

## 2. Akhlak Siswa

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari *akhlaaqun* dalam bentuk jama', sedang mufradnya adalah *khuluqun*, yang dalam kamus Munjid berarti budi pekerti atau perangai atau tingkah laku.<sup>29</sup> Secara terminologis, pengertian akhlak adalah tindakan yang berhubungan dengan tiga unsur yang sangat penting, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kognitif yaitu pengetahuan dasar manusia melalui potensi intelektualitasnya
- b. Afektif yaitu pengembangan potensi akal manusia melalui upaya menganalisis berbagai kejadian sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan

---

<sup>28</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran ...*, hal. 162-165.

<sup>29</sup> Sidik Tono, dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press Indonesia, 1998), hal. 85.

- c. Psikomotorik yaitu pelaksanaan pemahaman rasional ke dalam bentuk perbuatan yang konkret.<sup>30</sup>

Apabila tindakan dan tingkah laku menimbulkan perbuatan yang baik lagi terpuji oleh akal dan syara', maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang baik atau mulia. Sedangkan apabila menimbulkan perbuatan-perbuatan yang buruk maka tingkah laku itu dinamakan akhlak buruk.<sup>31</sup>

Dalam hal ini, akhlak siswa adalah segala tingkah laku atau sikap yang dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Adapun macam-macam akhlak siswa yaitu:

- a. akhlak terhadap Allah: berdo'a dengan tenang untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran
- b. akhlak terhadap sesama manusia (akhlak kepada guru, teman): santun, toleransi
- c. akhlak kepada diri sendiri: jujur, disiplin, tanggungjawab, percaya diri.

Dalam Al-Qur'an banyak disajikan ayat-ayat yang mengemukakan akhlak yang baik. Selain secara langsung menetapkan indikatornya, juga menetapkan jenis akhlaknya. Misalnya dalam QS. Al-Furqan ayat 63:

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ  
الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا ﴿٦٣﴾

---

<sup>30</sup> Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 7.

<sup>31</sup> Ahmad Muhammad Al-Hufi, *Akhlak Nabi Muhammad Saw*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1995), hal. 15.

Artinya: Adapun hamba-hamba Tuhan yang Maha Pengasih itu adalah orang-orang yang berjalan di bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka mengucapkan, “salam”.<sup>32</sup> Ayat tersebut menjelaskan jenis akhlak dan orang-orang yang menyebarkan kasih kepada sesama manusia. Indikatornya adalah santun, tidak sombong, rendah hati, dan murah senyum.<sup>33</sup>

Di samping itu, firman Allah Swt dalam QS. Asy-Syura ayat 25:

وَهُوَ الَّذِي يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَعْفُو عَنِ السَّيِّئَاتِ وَيَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya: Dan Dialah yang menerima tobat dari hamba-hambaNya dan memaafkan kesalahan-kesalahan, dan mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>34</sup> Ayat tersebut menjelaskan akhlak Allah Swt yang selalu menerima tobat hamba-Nya dan mengampuni kesalahan-kesalahan orang yang bertobat. Hal itu merupakan pelajaran yang berharga bagi manusia bahwa manusia yang berakhlak mulia adalah manusia yang pemaaf kepada orang lain.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Jakarta: Kalim, 2011), hal. 366.

<sup>33</sup> Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 206-207.

<sup>34</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Jakarta: Kalim, 2011), hal. 487.

<sup>35</sup> Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 207.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>36</sup>

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.<sup>37</sup> Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cebongan Sleman.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, penentuan subjek penelitian menggunakan cara sampel, yaitu pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan sebagian dari populasi yang ada.<sup>39</sup> Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik

---

<sup>36</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 60.

<sup>37</sup> Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 21.

<sup>38</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 91.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 93.

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, subjek penelitian dibagi menjadi subjek primer yaitu guru kelas 4 SD Negeri Cebongan dan subjek sekunder yaitu beberapa siswa kelas 4 SD Negeri Cebongan.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

#### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>42</sup> Dalam menggunakan metode observasi, peneliti melihat dan mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer.<sup>43</sup>

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif, yaitu suatu kegiatan observasi dimana observer datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>44</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana penerapan pembelajaran tematik

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 300.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 308.

<sup>42</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 115.

<sup>43</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, hal. 94.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 312.

integratif pada kelas 4 di SD Negeri Cebongan Sleman, faktor pendukung dan penghambat, kegiatan guru dan siswa baik di dalam maupun di luar kegiatan pembelajaran, akhlak siswa, kondisi sekolah, sarana prasarana penunjang proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam suatu penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Atau dengan kata lain, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam disebut juga wawancara tak berstruktur.<sup>46</sup> Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>47</sup> Wawancara tak berstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk

---

<sup>45</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 113.

<sup>46</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 181.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 320.

karakteristik sosial-budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dsb.) responden yang dihadapi.<sup>48</sup>

Metode wawancara mendalam ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdiri serta perkembangan sekolah, penerapan pembelajaran tematik integratif pada kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman, faktor pendukung dan penghambat, serta akhlak siswa. Metode ini dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada guru kelas 4, guru agama dan beberapa siswa kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>49</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>50</sup>

Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode dokumentasi yaitu profil sekolah, struktur organisasi sekolah, struktur komite sekolah, struktur kurikulum, visi dan misi sekolah, kondisi sarana dan prasarana sekolah, keadaan dan jumlah siswa, guru, karyawan, dan jadwal pembelajaran tematik integratif.

---

<sup>48</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 181.

<sup>49</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hal. 221.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 329.

#### 4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>51</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data selama di lapangan dan setelah data selesai terkumpul berarti selama penelitian berlangsung, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Apabila data yang diperoleh belum memadai atau masih kurang, maka peneliti akan melanjutkan proses pengumpulan data lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>52</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal. 335.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal. 336-337.

dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan/verifikasi.<sup>53</sup>

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mengelompokkan sesuai dengan tema-tema yang ada, dan membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>54</sup>

Langkah yang kedua dalam analisis data yaitu penyajian data yang akan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>55</sup>

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap, pertama menyusun kesimpulan sementara (*tentatif*), tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan melakukan "*peer-dibriefing*" dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Di samping itu, meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Kedua, menarik kesimpulan akhir

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, hal. 337.

<sup>54</sup> *Ibid.*, hal. 338.

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal. 341.

setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.<sup>56</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian yang dimulai dari pendahuluan sampai dengan bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini, peneliti menuangkan hasil penelitian ke dalam empat bab. Bab pertama membahas tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang gambaran umum dan latar belakang penelitian. Dalam pendahuluan, terdapat beberapa sub bab, antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua membahas tentang gambaran umum SD Negeri Cebongan yang terdiri dari profil sekolah, sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah, letak geografis, struktur organisasi, struktur komite sekolah, keadaan dan jumlah guru, karyawan, siswa, serta kondisi sarana dan prasarana yang

---

<sup>56</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 172-173.

dimiliki. Bab ini akan membantu peneliti maupun pembaca skripsi nantinya untuk mendapatkan gambaran kondisi SD Negeri Cebongan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman tempat di mana penelitian dilakukan.

Bab tiga membahas tentang penerapan pembelajaran tematik integratif pada kelas 4 di SD Negeri Cebongan tahun pelajaran 2013/2014, pengaruh penerapan pembelajaran tematik integratif terhadap akhlak siswa, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab empat yakni bagian penutup yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian ini, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembelajaran Tematik Integratif dan Pengaruhnya terhadap Akhlak Siswa Kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 yang telah dilaksanakan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran tematik integratif pada kelas 4 di SD Negeri Cebongan dilakukan dengan mengintegrasikan beberapa kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran melalui tema-tema yang telah ditetapkan, menggunakan metode yang bervariasi, memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, dan menanamkan sikap atau nilai-nilai karakter kepada siswa. Proses pembelajaran tematik integratif menggunakan pendekatan saintifik yang mendorong siswa melakukan kegiatan a) mengamati, b) menanya, c) mengolah informasi/eksperimen, d) mengasosiasi, e) mengkomunikasikan.
2. Pengaruh pembelajaran tematik integratif terhadap akhlak siswa terlihat dari adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran tematik integratif, yaitu sebelum diterapkannya pembelajaran tematik integratif sering terjadi perkelahian antar kelas, akan tetapi perkelahian tersebut dapat berkurang setelah diterapkannya pembelajaran tematik integratif. Di samping itu siswa yang dahulu takut

dan malu untuk menyampaikan pendapat, setelah diterapkannya pembelajaran tematik integratif mereka merasa lebih percaya diri, berani bertanya dan berani menyampaikan pendapat.

3. Faktor pendukung dalam pembelajaran tematik integratif dibedakan menjadi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan yang kondusif dan fasilitas serta sumber belajar yang memadai. Faktor internal terdiri dari guru yang berkompeten dan hubungan antara guru dengan siswa yang terjalin baik. Sedangkan faktor yang menghambat pembelajaran tematik integratif yaitu siswa dan ruang kelas yang terlalu sempit.

## **B. Saran-saran**

Sekiranya berguna peneliti akan memberikan beberapa saran yang bertujuan untuk memberikan masukan dengan harapan agar proses pembelajaran tematik integratif dapat berlangsung lebih baik.

1. Diperlukan persiapan yang lebih matang agar pembelajaran tematik integratif dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran tematik integratif kepada para siswa hendaknya menggunakan strategi dan inovasi yang baru sehingga akan membangkitkan semangat belajar para siswa.
3. Guru hendaknya mempunyai rencana kegiatan pembelajaran alternatif apabila kondisi yang terjadi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran tidak sesuai dengan yang direncanakan.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pembelajaran Tematik Integratif dan Pengaruhnya terhadap Akhlak Siswa Kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*”.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memerlukan kritik dan saran yang sekiranya dapat membuat skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama dari pihak-pihak yang terkait. Aamiin...

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hufi, Ahmad Muhammad, *Akhlaq Nabi Muhammad Saw*, Bandung: Gema Risalah Press, 1995.
- Amri, Sofan, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Bafadal, Ibrahim, *Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Sainifik di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2013.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Ded/Bmp, "Razia di Sejumlah Warnet Pelajar Terjaring Langsung Didata", *Kedaulatan Rakyat*, 5 Oktober 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, Jakarta: Kalim, 2011.
- Fadlilah, Naifatul, "Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Muhammadiyah Meger Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Fatchurrahman, *Al Haditsun Nabawy*, Semarang: Menara Kudus, 1982.
- Handayani, Sri, "Penerapan Pembelajaran Tematik dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Ungaran II Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Hazliansyah, "Atap Bocor dan Aksi Mencontek Masih Warnai UAN SD", *www.republika.co.id* dalam *Google.com*, 2013.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pahlawanku: Buku Panduan Guru SD/MI Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), [www.pendidikan-diy.go.id/file/mendiknas/kurikulum-2013-kompetensi-dasar-sd-ver-3-3-2013.pdf](http://www.pendidikan-diy.go.id/file/mendiknas/kurikulum-2013-kompetensi-dasar-sd-ver-3-3-2013.pdf) dalam *Google.com*, 2014.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muchlis, Muhammad, “Riwayat Perjuangan Sultan Hasanuddin”, [www.lobelobenamakassar.blogspot.com](http://www.lobelobenamakassar.blogspot.com) dalam *Google.com*, 2014.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nasution, S., *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, [http://dikdas.kemdikbud.go.id/content/product/peraturan\\_menteri/permen-67-2013.html](http://dikdas.kemdikbud.go.id/content/product/peraturan_menteri/permen-67-2013.html) dalam *google.com*. 2013.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- SB, Mamat, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Silberman, Mel, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, penerjemah: Sarjuli, et. al, penyunting: Bermawy Munthe, et. al. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Tono, Sidik, dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press, 1998.

Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2011.

Udo, Kang “Sekilas Kisah Perjuangan Sultan Hasanuddin”, *www.kangudo.wordpress.com* dalam *Google.com*, 2014.

Utomo, Hardi, “Kontribusi Soft Skill dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan”, *Jurnal Among Makarti*, 2010.

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis
2. Kondisi sekolah
3. Sarana dan prasarana
4. Penerapan pembelajaran tematik integratif
5. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tematik integratif
6. Akhlak siswa

### **B. Pedoman Dokumentasi**

1. Profil sekolah
2. Struktur organisasi
3. Struktur komite
4. Visi, misi dan tujuan
5. Daftar guru, karyawan dan siswa
6. Daftar sarana dan prasarana
7. Kurikulum SD Negeri Cebongan
8. RPP tematik integratif

### **C. Pedoman Wawancara**

1. Guru Kelas 4 SD Negeri Cebongan
  - a. Sejarah berdirinya dan perkembangan SD Negeri Cebongan
  - b. Kurikulum yang digunakan SD Negeri Cebongan
  - c. Tujuan pembelajaran tematik integratif
  - d. Proses pembelajaran tematik integratif
  - e. Pengaruh pembelajaran tematik integratif
  - f. Penilaian pembelajaran tematik integratif
  - g. Kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Cebongan
2. Beberapa siswa kelas 4 SD Negeri Cebongan
  - a. Kesan pada saat pembelajaran tematik integratif
  - b. Kesulitan yang dialami pada saat pembelajaran tematik integratif
  - c. Manfaat yang dirasakan setelah mengikuti pembelajaran tematik integratif

## CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data	: Observasi dan Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Jum'at, 10 Januari 2014
Jam	: 08.00 WIB - selesai
Lokasi	: Lingkungan SD Negeri Cebongan
Sumber Data	: Ibu Nikmatul Faza

---

### **Deskripsi Data:**

Observasi kali ini merupakan observasi yang pertama kali dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang letak geografis, kondisi sekolah dan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran di SD Negeri Cebongan.

Dari hasil observasi tersebut diperoleh data bahwa SD Negeri Cebongan berada di tempat yang strategis, yaitu di daerah pedesaan dan berbatasan langsung dengan Jalan Kebonagung. Lokasinya yang terletak di daerah pedesaan membuat suasana proses pembelajaran berlangsung nyaman dan jauh dari suasana hiruk pikuk kota. Sementara keberadaannya yang berbatasan langsung dengan Jalan Kebonagung, yang merupakan pertemuan dengan Jalan Magelang, mempermudah akses transportasi menuju SD Negeri Cebongan. Akan tetapi, meskipun berbatasan langsung dengan Jalan Kebonagung, hal tersebut tidak mengganggu suasana proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang dan mempermudah proses pembelajaran di SD Negeri Cebongan cukup memadai dan mayoritas kondisinya dalam keadaan baik.

Setelah selesai melakukan observasi, peneliti meminta izin untuk menyalin dokumen tentang profil sekolah dan struktur komite dari papan dokumen yang berada di ruang kepala sekolah, serta daftar guru dan karyawan yang berada di ruang guru.

**Interpretasi:**

Lokasi SD Negeri Cebongan berada di tempat yang strategis, yaitu terletak di daerah pedesaan yang membuat suasana proses pembelajaran berlangsung nyaman. Akses transportasi menuju SD Negeri Cebongan sangat mudah karena berbatasan langsung dengan Jalan Kebonagung. Sarana dan prasarana di SD Negeri Cebongan cukup memadai dan mayoritas kondisinya dalam keadaan baik.

## CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 13 Januari 2014
Jam	: 08.00 WIB - selesai
Lokasi	: Ruang Guru
Sumber Data	: Bapak Supardiyana

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kali dengan Bapak Supardiyana selaku guru kelas 4 SD Negeri Cebongan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut kurikulum yang digunakan di SD Negeri Cebongan, proses pembelajaran tematik integratif, penanaman sikap, manfaat/pengaruh dari pembelajaran tematik integratif, dan siswa yang paling kelihatan perbedaannya antara sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran tematik integratif.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pada tahun pelajaran 2013/2014 SD Negeri Cebongan menggunakan dua kurikulum, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas 2, 3, 5 dan 6, serta kurikulum 2013 yang diberlakukan untuk kelas 1 dan 4. Pembelajaran pada kurikulum 2013 berbasis tematik integratif, yang dalam penerapannya menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengolah informasi/eksperimen, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dalam pembelajaran tematik integratif, selain kompetensi pengetahuan dan keterampilan, juga dikembangkan kompetensi sikap. Kompetensi sikap dikembangkan dengan menanamkan sikap baik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, misalnya membiasakan berdo'a dengan tenang sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran. Di samping itu penanaman sikap baik, seperti jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, percaya diri, dan lain-lain juga dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan adanya penanaman sikap tersebut berpengaruh terhadap akhlak siswa, seperti siswa yang dahulu sering berkelahi dengan siswa lain, setelah diterapkannya pembelajaran tematik integratif tidak berkelahi lagi. Di antara

siswa-siswa yang terlihat perbedaannya antara sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran tematik integratif yaitu Anisa Ramadani dan Khayrunisa Fauziyah.

**Interpretasi:**

Pada tahun pelajaran 2013/2014 SD Negeri Cebongan menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas 4, yang proses pembelajarannya berbasis tematik integratif dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dalam pembelajaran tematik integratif ditanamkan sikap-sikap baik, sehingga mempunyai pengaruh terhadap perilaku siswa.

### CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Rabu, 15 Januari 2014
Jam	: 07.00 – 10.10 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas 4 B
Sumber Data	: Bapak Supardiyana

---

#### **Deskripsi Data:**

Peneliti melakukan observasi di kelas 4 B untuk mengetahui bagaimana penerapan proses pembelajaran tematik integratif yang dilakukan. Observasi dilakukan agar peneliti mendapat data mengenai penerapan pembelajaran tematik integratif di SD Negeri Cebongan.

Dari hasil observasi, diperoleh data tentang penerapan pembelajaran tematik integratif. Pada waktu bel berbunyi, semua siswa kelas 4 B berkumpul dan berbaris rapi di depan kelas dengan dipimpin ketua kelas untuk berjabat tangan dengan guru kemudian masuk ke dalam kelas dengan tertib. Para siswa mengucapkan selamat pagi kepada guru dengan penuh semangat. Para siswa berdo'a dengan tenang untuk memulai belajar dengan dipimpin oleh seorang siswa. Guru bertanya tentang kehadiran siswa, materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya, materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut, serta tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian para siswa secara bergantian menjawab pertanyaan guru. Para siswa secara bersama-sama membaca tujuan pembelajaran. Memasuki kegiatan inti, para siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam dan di luar kelas dengan menggunakan pendekatan saintifik dan memanfaatkan cahaya matahari. Dalam pembelajaran tersebut juga ditanamkan nilai-nilai/sikap baik, seperti religius, jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, percaya diri, toleransi. Memasuki kegiatan penutup, guru bertanya mengenai manfaat yang diperoleh dari pembelajaran tentang perjuangan para pahlawan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Guru memberi tugas dan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Para siswa

berdo'a dengan tenang untuk mengakhiri pembelajaran dengan dipimpin oleh seorang siswa.

**Interpretasi:**

Pembelajaran tematik integratif meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam proses pembelajaran tematik integratif menggunakan pendekatan saintifik dan dilakukan penanaman sikap-sikap baik, serta memanfaatkan lingkungan, seperti cahaya matahari.

## CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 15 Januari 2014
Jam	: 08.45 WIB - selesai
Lokasi	: Depan Ruang Kelas 4 B
Sumber Data	: Anisa Ramadani

---

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah salah satu siswa kelas 4 B yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran tematik integratif. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kali dengan Anisa Ramadani yang dilakukan di depan ruang kelas 4 B, pada waktu jam istirahat. Pertanyaan yang diajukan mengenai kesan pada saat proses pembelajaran tematik integratif, kesulitan yang dialami saat proses pembelajaran, serta manfaat/perbedaan yang dirasakan setelah mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kesan yang dirasakan pada saat pembelajaran tematik integratif yaitu pembelajaran terasa lebih menyenangkan karena bisa berdiskusi dengan teman. Anisa Ramadani tidak merasakan adanya kesulitan pada saat proses pembelajaran. Perbedaan yang dirasakan setelah mengikuti proses pembelajaran yaitu lebih berani bertanya dan menyampaikan pendapat, serta mudah bergaul dengan teman.

### **Interpretasi:**

Pembelajaran tematik integratif membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan mudah bergaul dengan teman, serta lebih berani bertanya dan menyampaikan pendapat.

## CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 15 Januari 2014
Jam	: 08.50 WIB - selesai
Lokasi	: Depan Ruang Kelas 4 B
Sumber Data	: Khayrunisa Fauziyah

---

### **Deskripsi Data:**

Informan juga merupakan salah satu siswa kelas 4 B yang cukup aktif dalam mengikuti proses pembelajaran tematik integratif. Wawancara dengan Khayrunisa Fauziyah ini dilakukan di depan ruang kelas 4 B, pada waktu jam istirahat. Pertanyaan yang diajukan mengenai kesan pada saat proses pembelajaran tematik integratif, kesulitan yang dialami saat proses pembelajaran, serta manfaat/perbedaan yang dirasakan setelah mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kesan yang dirasakan pada saat pembelajaran tematik integratif yaitu pembelajaran terasa lebih menyenangkan karena bisa belajar di luar kelas, bisa bekerja sama dengan teman. Kesulitan pada saat proses pembelajaran yang dialami Khayrunisa Fauziyah yaitu sulit untuk menyampaikan pendapat. Perbedaan yang dirasakan setelah mengikuti proses pembelajaran yaitu lebih berani bertanya dan sudah tidak pemalu atau lebih percaya diri.

### **Interpretasi:**

Pembelajaran tematik integratif membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan karena bisa belajar di luar kelas, bekerja sama dengan teman, lebih berani bertanya dan merasa percaya diri. Akan tetapi, Khayrunisa Fauziyah masih sulit untuk menyampaikan pendapat.

## CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi dan Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 15 Januari 2014
Jam	: 10.45 WIB - selesai
Lokasi	: Ruang Kelas 4 B dan Ruang Guru
Sumber Data	: Bapak Supardiyana

---

### **Deskripsi Data:**

Peneliti meminta dokumen RPP dengan sub tema perjuangan para pahlawan untuk pertemuan ke empat. Kemudian, peneliti melakukan wawancara dengan beliau. Pertanyaan yang diajukan mengenai tujuan pembelajaran tematik integratif, tema pembelajaran, buku guru dan buku siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa tujuan pembelajaran tematik integratif di SD Negeri Cebongan adalah untuk mengubah pola pikir siswa, yang semula mereka beranggapan bahwa belajar hanya dengan cukup mendengarkan penjelasan dari guru, akan tetapi dengan diterapkannya pembelajaran tematik integratif mereka harus menemukan pengalamannya sendiri. Dengan demikian, guru hanya sebatas memberi fasilitas kepada siswa untuk mencari pengalaman. Tema untuk pembelajaran tematik integratif sudah ditetapkan oleh pemerintah, yang dari setiap tema disajikan dalam dua buku, yaitu buku panduan guru dan buku siswa. Buku guru digunakan oleh guru untuk panduan mengajar, sementara buku siswa sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk siswa.

### **Interpretasi:**

Pembelajaran tematik integratif bertujuan untuk mengubah pola pikir siswa, bahwa mereka harus menemukan pengalamannya sendiri, dengan fasilitas yang sudah disediakan guru dan buku siswa sebagai panduan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.

## CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara dan Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Senin, 20 Januari 2014
Jam	: 08.00 WIB - selesai
Lokasi	: Ruang Guru
Sumber Data	: Bapak Marjudin, A. Ma. dan Ibu Erni Wulandari

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kali dengan Bapak Marjudin. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Marjudin karena beliau merupakan guru yang paling lama mengajar di SD Negeri Cebongan, sehingga diharapkan dapat memberikan data tentang sejarah berdirinya SD Negeri Cebongan dan perkembangannya dari tahun ke tahun. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah berdirinya dan perkembangan SD Negeri Cebongan dari tahun ke tahun.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa SD Negeri Cebongan merupakan gabungan dari dua sekolah, yaitu SD Negeri Cebongan 1 dan SD Negeri Cebongan 2. Sesuai dengan peraturan, kedua sekolah tersebut digabung pada tahun 2005 karena berada dalam satu lokasi/halaman. Dari tahun ke tahun SD Negeri Cebongan mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari segi kuantitatif maupun kualitatif. Dari segi kuantitatif dapat dilihat dari jumlah siswa yang semakin meningkat. Sementara dari segi kualitatif dapat dilihat dari tingkat kelulusan yang mencapai 100%.

Setelah selesai melakukan wawancara, peneliti meminta izin untuk meminta dokumen kepada Ibu Erni Wulandari selaku pegawai Tata Usaha di SD Negeri Cebongan. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mendapat data tentang struktur organisasi, visi, misi, dan tujuan, serta daftar siswa di SD Negeri Cebongan.

**Interpretasi:**

SD Negeri Cebongan yang merupakan gabungan dari dua sekolah dasar, yaitu SD Negeri Cebongan 1 dan SD Negeri Cebongan 2 dari tahun ke tahun mengalami perkembangan, baik dari segi kuantitatif maupun kualitatif.

## CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 23 Januari 2014
Jam	: 08.45 WIB - selesai
Lokasi	: Ruang Guru
Sumber Data	: Bapak Supardiyana

---

### **Deskripsi Data:**

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Supardiyana. Wawancara kali ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai penilaian pembelajaran tematik integratif dan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Cebongan.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa penilaian pembelajaran tematik integratif dilaksanakan dengan menilai proses dan hasil pembelajaran. Penilaian pembelajaran tematik integratif meliputi kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Penilaian untuk kompetensi pengetahuan dilakukan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan. Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan pada saat siswa melakukan eksperimen. Sedangkan penilaian kompetensi sikap dilakukan melalui pengamatan sikap pada saat berlangsungnya proses pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran. Penilaian kompetensi sikap menggunakan empat kategori untuk menyatakan kualitas sikap siswa. Kategori tersebut yaitu Belum Terlihat (BT), Mulai Terlihat (MT), Mulai Berkembang (MB), dan Membudaya (MK). Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Cebongan yaitu Pramuka, yang sifatnya wajib untuk kelas 3, 4, 5, dan 6. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk membentuk sikap sosial dan kemandirian pada diri siswa.

### **Interpretasi:**

Penilaian pembelajaran tematik integratif dilaksanakan dengan menilai proses dan hasil pembelajaran, yang meliputi kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Untuk membentuk sikap sosial pada siswa juga dilakukan melalui kegiatan Pramuka, yang juga melatih kemandirian siswa.

## CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Kamis, 23 Januari 2014
Jam	: 09.30 WIB - selesai
Lokasi	: Ruang Guru
Sumber Data	: Bapak Nur Dwiyanto, S. Pd.

---

### **Deskripsi Data:**

Peneliti menemui Bapak Nur Dwiyanto selaku pengurus bidang sarana dan prasarana SD Negeri Cebongan di ruang guru. Kemudian, peneliti meminta izin untuk meminjam dokumen yang menyangkut sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri Cebongan.

Dari hasil dokumentasi terungkap bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri Cebongan untuk mendukung proses pembelajaran cukup memadai dan kondisinya mayoritas dalam keadaan baik. Sarana dan prasarana tersebut terdiri dari beberapa ruangan, yang dari setiap ruangan yang ada di SD Negeri Cebongan memiliki fasilitas yang dapat menunjang aktivitas di setiap ruangan tersebut.

### **Interpretasi:**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri Cebongan untuk mendukung proses pembelajaran cukup memadai dan kondisinya mayoritas dalam keadaan baik.

## CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Senin, 27 Januari 2014
Jam	: 09.00 WIB - selesai
Lokasi	: Ruang Guru
Sumber Data	: Ibu Lucia Nina Narendras, S. Pd.

---

### **Deskripsi Data:**

Peneliti menemui Ibu Lucia Nina Narendras selaku pengurus bidang kurikulum SD Negeri Cebongan di ruang guru. Kemudian, peneliti meminta izin untuk meminjam dokumen yang menyangkut kurikulum SD Negeri Cebongan.

Dari hasil dokumentasi terungkap bahwa kurikulum yang digunakan di SD Negeri Cebongan pada tahun pelajaran 2013/2014 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013. KTSP diberlakukan untuk kelas 2, 3, 5, dan 6. Sedangkan kurikulum 2013 diterapkan untuk kelas 1 dan 4.

### **Interpretasi:**

Pada tahun pelajaran 2013/2014 SD Negeri Cebongan menggunakan dua kurikulum, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan kurikulum 2013.



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Kharisma Ratu Suraya  
NIM : 10410049  
Pembimbing : Drs. Radino, M. Ag.  
Judul : Aplikasi Kurikulum Tematik di Sekolah Dasar (Studi tentang Pembelajaran Tematik Integratif dan Pengaruhnya terhadap Akhlak Siswa Kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	16 Desember 2013	1	Seminar Proposal	
2.	02 Januari 2014	2	Mengajukan Revisi Proposal	
3.	17 April 2014	3	Mengajukan Bab I-IV	
4.	22 April 2014	4	Revisi Bab I dan III	
5.	19 Mei 2014	5	Mengajukan Bab I-IV	
6.	26 Mei 2014	6	Revisi Bab III	
7.	02 Juni 2014	7	Mengajukan Bab I-IV dan Catatan Lapangan, Revisi Bab III	
8.	04 Juni 2014	8	Mengajukan Bab I-IV dan Lampiran, ACC Bab I-IV dan Lampiran	

Yogyakarta, 04 Juni 2014  
Pembimbing

Drs. Radino, M. Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Kharisma Ratu Suraya  
Nomor Induk : 10410049  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul Skripsi : APLIKASI KURIKULUM TEMATIK DI SEKOLAH DASAR (Studi tentang Penerapan Pembelajaran Tematik dan Relevansinya dengan akhlak Siswa Kelas 1 SD N Cebongan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 16 Desember 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 16 Desember 2013

Moderator

Drs. Radino, M.Ag  
NIP. 19660904 199403 1 001



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REGM/39/1/2014

Membaca Surat : **WD BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/004/2014**  
 Tanggal : **2 JANUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

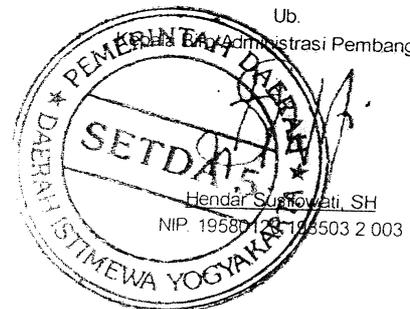
**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **KHARISMA RATU SURAYA** NIP/NIM : **10410049**  
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **APLIKASI KURIKULUM TEMATIK DI SEKOLAH DASAR (STUDI TENTANG PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DAN RELEVANSINYA DENGAN AKHLAK SISWA KELAS 4 SD N CEBONGAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014)**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **3 JANUARI 2014 s/d 3 APRIL 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **3 JANUARI 2014**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Biro Administrasi Pembangunan



embusan

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q BAPPEDA SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WD BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 18 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/18/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 03 Januari 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : KHARISMA RATU SURAYA  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10410049  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Kedungbanteng, Sumberagung, Moyudan Sleman  
No. Telp / HP : 083840632786  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**APLIKASI KURIKULUM TEMATIK DI SEKOLAH DASAR (STUDI  
TENTANG PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DAN  
RELEVANSINYA DENGAN AKHLAK SISWA KELAS 4 SDN CEBONGAN  
SLEMAN YOGYAKARTA TA. 2013/2014)**  
Lokasi : SD N Cebongan Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 03 Januari 2014 s/d 03 April 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 3 Januari 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM  
Pembina, IV/a

NIP 19630112 198903 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Mlati
5. Ka. SD N Cebongan Sleman
6. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah-UIN "SUKA" Yk
7. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : KHARISMA RATU SURAYA  
NIM : 10410049  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

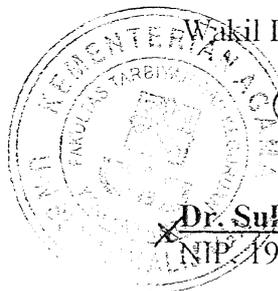
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

**93 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009 4



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

**Nama : KHARISMA RATU SURAYA**

**NIM : 10410049**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Godean Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93.27 (A-)

Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA**  
*Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281*

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1464.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Kharisma Ratu Suraya**  
Date of Birth : **June 30, 1992**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 31, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>37</b>
Structure & Written Expression	<b>44</b>
Reading Comprehension	<b>48</b>
<b>Total Score</b>	<b>430</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



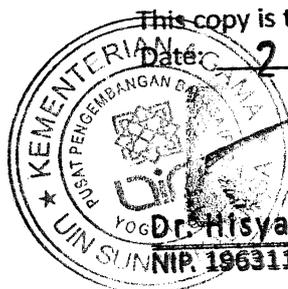
Yogyakarta, June 7, 2013

Director,

*(Signature)*  
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original

Date: ~~28 MAY 2014~~



*(Signature)*  
Dr. Hisyam Zaini, M.A.  
NIP. 19631109 199103 1 002



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1464.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Kharisma Ratu Suraya

تاريخ الميلاد : ٣٠ يونيو ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ مايو ٢٠١٣ ،

وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٥	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

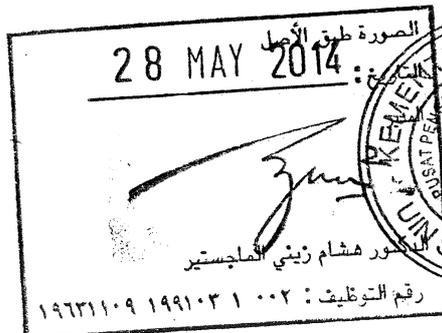
\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٧ يونيو ٢٠١٣  
المدير



الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

المرقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢.....٣١٠٠١





**UIN**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**P K S I**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

# Sertifikat

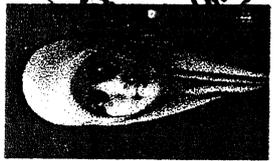
## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : KHARISMA RATU SURAYA  
NIM : 10410049  
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	97.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

MENGETAHUI  
KETUA UPT PKS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA



Yogyakarta, 16 April 2014

MENTERI  
INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
REPUBLIK INDONESIA



Bambang Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.K.m/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : KHARISMA RATU SURAYA  
NIM : 10410049  
Jurusan/Prodi : PAI

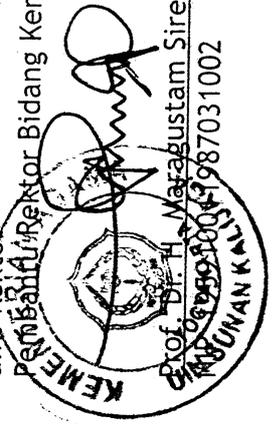
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 195910041987031002

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Kharisma Ratu Suraya

Tempat,Tanggal Lahir : Sleman, 30 Juni 1992

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Kedungbanteng RT 02 RW 15 Sumberagung  
Moyudan Sleman Yogyakarta 55563

Hp : 085643725052

E-mail : ratukharisma007@gmail.com

Nama orang tua :

- a. Ayah : Mashudi, BA. (alm)
- b. Ibu : SHF. Rochmatunnazilah

Riwayat Pendidikan :

- a. TK PKK Tunas Melati Moyudan (1996-1998)
- b. SD Muhammadiyah Kedungbanteng 1 (1998-2004)
- c. SMP N 1 Moyudan (2004-2007)
- d. SMA N 1 Mlati (2007-2010)
- e. UIN Sunan Kalijaga (2010-2014)

Yogyakarta, 04 Juni 2014

Kharisma Ratu Suraya